

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *supply chain integration* terhadap kualitas dan inovasi produk. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu integrasi internal, integrasi pemasok, dan integrasi pelanggan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas dan inovasi produk. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baharanchi (2009), namun objek yang digunakan berbeda selain itu, jumlah sampelnya pun tidak sebanyak penelitian sebelumnya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Integrasi internal terbukti berpengaruh negatif terhadap kualitas produk.
2. Integrasi internal terbukti tidak berpengaruh terhadap inovasi produk.
3. Integrasi pemasok terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas produk.
4. Integrasi pemasok terbukti berpengaruh positif terhadap inovasi produk.
5. Integrasi pelanggan terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas produk.
6. Integrasi pelanggan terbukti tidak berpengaruh terhadap inovasi produk.

Pada pengujian hipotesis kualitas produk secara serentak dengan menggunakan uji F dijelaskan nilai F hitung sebesar 8,012. Pada tingkat signifikansi *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Integrasi Internal (X_1), Integrasi Pemasok (X_2) dan

Integrasi Pelanggan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Produk. Sama halnya dengan pengujian hipotesis inovasi produk secara serentak dengan menggunakan uji F dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 10,189 bahwa bahwa ketiga variabel independen yaitu Integrasi Internal (X_1), Integrasi Pemasok (X_2) dan Integrasi Pelanggan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi produk dengan nilai F hitung sebesar dan pada tingkat *p-value* sebesar $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi ganda pada kualitas produk, *Adjusted R Square* sebesar 0,382 maka dapat diartikan bahwa 38,2% kualitas produk dipengaruhi oleh Integrasi Internal, Integrasi Pemasok, Integrasi Pelanggan. Hasil dari analisis koefisiensi determinasi ganda pada inovasi produk *Adjusted R Square* sebesar 0,448 maka dapat diartikan bahwa 44,8% inovasi produk dipengaruhi oleh Integrasi Internal, Integrasi Pemasok, Integrasi Pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi parsial pada kualitas produk, di dapat pengaruh paling besar variabel integrasi pelanggan terhadap kualitas produk dengan nilai sebesar 0,258 atau 25,8%. Hasil dari analisis koefisiensi determinasi parsial pada inovasi produk, di dapat Pengaruh paling besar variabel integrasi pemasok terhadap inovasi produk dengan nilai sebesar 0,181 atau 18,1%,

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Data yang digunakan hanya

sebanyak 35 responden dengan menggunakan UKM sebagai sampel penelitian, menurut penulis masih terlalu sedikit dibandingkan dengan populasi UKM yang ada di Yogyakarta serta UKM merupakan organisasi kecil yang mungkin proses rantai pasokannya belum terintegrasi dengan baik sehingga belum dapat memberikan informasi yang sebenarnya karena faktor karakteristik responden yang belum memahami sistem rantai pasokan yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar UKM bisa meningkatkan sistem informasi yang terintegrasi dan menciptakan kemudahan akses data. Selain berbagi informasi antar departemen, dengan pihak pemasok juga perlu dilakukan untuk membantu UKM dalam memperoleh informasi yang berguna untuk memprediksi permintaan serta dapat melakukan perencanaan produksi bersama. Begitu juga integrasi pelanggan terus ditingkatkan agar mendapat kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan inovasi produk yang akan meningkatkan keunggulan bersaing. Meskipun bisnis UKM masih skala kecil, namun pengelolaan arus informasi bisa menjadi ujung tombak suksesnya suatu bisnis, tidak terkecuali dalam hal kualitas dan inovasi produk. Ketika UKM mampu membangun integrasi rantai pasokan secara menyeluruh, diharapkan akan mampu meningkatkan keunggulan bersaing, dengan meningkatkan kualitas atau perbaikan terus-menerus dan melakukan inovasi produk.